

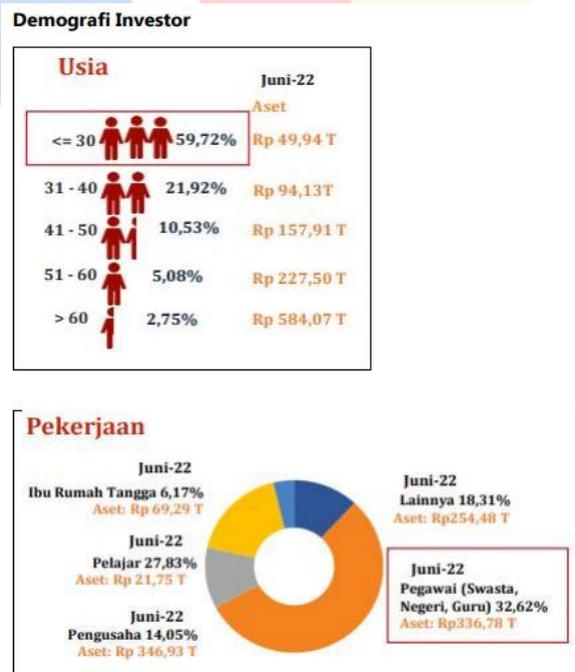
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar saham mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian perusahaan maupun perekonomian negara. Dari tahun ke tahun minat masyarakat Indonesia terhadap investasi saham semakin meningkat, sudah tercatat di *Single Investor Identification* (SID) sampai tanggal 9 Agustus 2023 investor saham meningkat sebesar 467 ribu sehingga total investor di Indonesia menjadi 4,91 juta investor yang terdiri dari investor asing, investor ritel, dan institusional. Investor ritel sendiri memiliki partisipasi transaksi tertinggi dengan 38% dari total transaksi saham. Dalam segi demografi, pelaku pasar di Indonesia didominasi oleh laki-laki (62,12%), umur dibawah 30 tahun (56,98%), pegawai swasta/negeri (32,29%), dan latar belakang pendidikan SMA (64,04%) yang berpenghasilan sebesar 10 juta sampai 100 juta per tahun (46,02%). (Siaran Pers *Indonesia Stock Exchange* (IDX) 10 Agustus 2023).

Gambar 1. 1: Demografi dan Aset Investor pada bulan Juni 2022

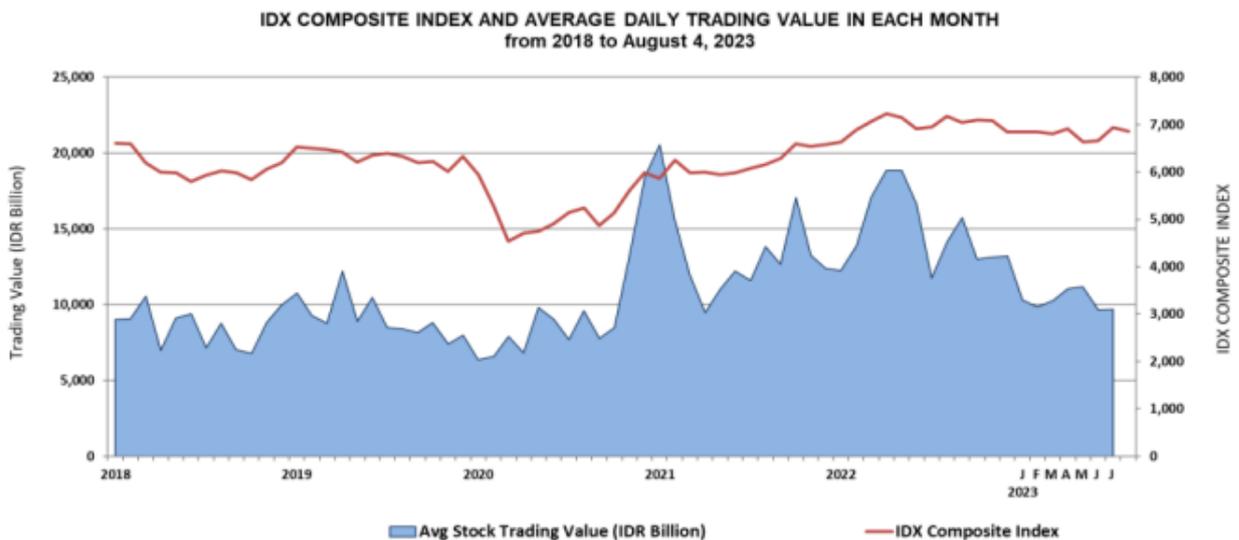


Sumber: Berita Pers, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan gambar diatas, Generasi Z sudah memiliki aset yang cukup tinggi di pasar modal, tercatat aset pelajar di pasar modal sebesar 21,75 T dan pegawai sebesar 32,62 T. Hal ini didukung oleh teknologi digital yang canggih untuk memudahkan para generasi Z berinvestasi dipasar modal, dan juga peran OJK dalam mendorong pasar modal ke transformasi digital seperti proses perizinan dan sebagainya. Saat ini, untuk dapat bertransaksi saham hanya perlu membuat akun dengan modal 100 ribu rupiah di beberapa sekuritas Indonesia.

Menurut survey dari Bursa Efek Indonesia, Nielsen, dan Universitas Indonesia, rentang usia dari 18-25 tahun memiliki potensi tertinggi untuk menjadi investor di pasar saham. Terbukti bahwa saat ini Generasi Z berinvestasi saham sudah menjadi tren sehingga mereka memiliki peran penting terhadap pasar modal Indonesia.

Gambar 1. 2: Grafik IDX dan Nilai Rata-Rata Perdagangan Harian Per Bulan



Sumber: Weekly Statistic Directorate of Capital Market Information Analysis,
First Week of August 2023

Berdasarkan grafik diatas dari tahun 2018 sampai 4 Agustus 2023, pergerakan *IDX Composite Index* dan nilai rata-rata perdagangan saham akan terus mengalami pelemahan dan penguatan, hal ini dipengaruhi oleh pergerakan harga saham. *Index ini* dapat menjadi acuan bagi para pelaku pasar untuk mengetahui

keseluruhan pergerakan harga saham apakah sedang menguat atau melemah, apabila *index* sedang menguat yang berarti pergerakan harga saham lebih banyak yang naik dan juga sebaliknya.

Pada umumnya, para investor selalu menginginkan imbal hasil yang maksimal saat mereka berinvestasi hal tersebut sangat rasional tetapi, pada penelitian terbaru menunjukkan bahwa para pelaku pasar tidak selalu rasional mereka membuat keputusan berdasarkan emosi seperti membeli saham dengan harga tinggi karena spekulasi atau fomo dan menjual saham dibawah harga mereka beli dikarenakan rasa panik. Emosional seperti rasa ketakutan dan keserakahan yang membuat pelaku pasar menjadi tidak rasional dalam mengambil keputusan pembelian saham. Menurut Belsky and Gilowich (1999), *behavioral finance* merupakan gabungan disiplin ganda psikologi dan ekonomi untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana orang membuat keputusan yang tampaknya irasional atau tidak logis.

Dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan investasi, seorang seringkali dihadapkan dengan situasi ketidakpastian (BY Almansour and YA Arabya, 2017). Menurut BY Almansour (2020), dasar gagasan tentang rasionalitas investor yang tertutup menekankan bahwa dalam menghadapi situasi ketidakpastian, proses investor mengambil keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti *heuristic, prospect theory, dan herding*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diteliti yaitu:

1. Apakah faktor *heuristic behavior* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada generasi Z?
2. Apakah faktor *prospects theory* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada generasi Z?
3. Apakah faktor *herding* berpengaruh terhadap keputusan pembelian saham pada generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investor generasi Z dalam mengambil keputusan membeli saham.

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor *heuristic behavior* terhadap keputusan pembelian saham pada generasi Z.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor *prospek theory* terhadap keputusan pembelian saham pada generasi Z.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor *herding* terhadap keputusan pembelian saham pada generasi Z.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor *heuristic behavior*, *prospect theory*, dan *herding* secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan pembelian saham pada generasi Z.

1.4 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini bertujuan sebagai pengembangan teori mengenai pengaruh faktor-faktor *behavioral finance* yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian saham.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti dengan judul serupa.

- **Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor terutama generasi Z dalam mengambil keputusan saat membeli saham.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan bagi para investor terutama generasi Z untuk mengetahui faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan membeli.